

Lampiran 8. Lembar Konsultasi



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6325408 & Fax. (024) -6325408

Nomor Induk Mahasiswa: 051191001
 Nama Mahasiswa: Fiki Nur Anggraeni
 Nama Program Studi: Rieha Yuwantina, S.Farm Apt. M.Si
 Dosen Pembimbing (1): Dian Oktianty S.Far., M.Sc., Apt.
 Dosen Pembimbing (2): Dian Oktianty S.Far., M.Sc., Apt.
 Judul Ta/Skripsi: POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG PERIODE 2022

Abstrak: Gagal jantung merupakan suatu sindrom klinik yang bersifat kompleks yang dapat berakibat pada gangguan fungsi miokard (fungsi sistolik dan diastolik), penyakit katup atau perikard, atau hal-hal yang dapat menyebabkan gangguan pada aliran darah dengan ditunjukkan adanya retensi cairan yang biasanya tampak seperti kongesti paru, dispneu cepat lelah dan edema perifer (PERNI, 2020). Gagal jantung merupakan suatu keadaan dimana jantung sudah tidak lagi mampu beraktivitas seperti memompa darah dalam jumlah yang memadai ke dalam jaringan untuk memenuhi segala kebutuhan metabolisme tubuh (forward failure) atau kemampuan tersebut hanya akan terjadi dengan tekanan pengisian jantung yang aktivitasnya tinggi (backward failure) atau dapat terjadi keduanya (A Fundi, 2013). Manifestasi dari gagal ginjal adalah dyspnea (sesak napas). Terbatasnya kegiatan karena kelelahan dan retensi cairan yang dapat menyebabkan kongesti pulmoner dan udem perifer (Vancey et al., 2013). Penyakit jantung secara global menjadi suatu penyebab kematian tertinggi sejak 20 tahun terakhir di seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Dari data Global Health Data Exchange (GHDX) pada tahun 2020 di dunia jumlah kasus gagal jantung mencapai angka 63,34 juta kasus dengan jumlah kematian sebanyak 9,91 juta, dan menghabiskan biaya sebesar 346,17 miliar US Dollar (Lippi Gambar, 2020). Menurut data dari RISHESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 prevalensi data gagal jantung di Indonesia yang didiagnosis dokter adalah sebesar 15% yang setara dengan jumlah 1.017.230 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Sementara itu, untuk data di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan yaitu 9,82% menjadi 1,30%. Walaupun demikian angka tersebut lebih tinggi dari angka prevalensi gagal jantung kongestif yang didiagnosis dokter secara umum (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019, 2020). Penyakit jantung dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu berdasarkan kelainan struktural jantung atau berdasarkan gejala yang berkaitan dengan kapasitas fungsional dari New York Heart Association (NYHA). Gagal jantung sering juga diklasifikasikan sebagai gagal jantung dengan Heart Failure with Reduced Ejection Fraction (HFrEF) dan Heart Failure with Preserved Ejection Fraction (HFpEF) (PERNI, 2020). Penelitian mengenai pola penggunaan obat pada pasien gagal jantung ini

dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang karena di RSI Sultan Agung Semarang penyakit gagal jantung paling banyak di jumpai dan banyak pasien yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap. Dalam pelayanan Sultan Agung Cardiac Center dilengkapi dengan 4 palidlink, ruang rawat inap representative dan ICU. Bentuk pemunjang Sultan Agung Cardiac Center memiliki laboratorium pusat, MSCT Scan dan paling terkini adalah pusat pelayanan terpadu laboratorium kardiologi jantung dan angiografi.

Tujuan terapi penyakit gagal jantung adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, dengan usaha mengurangi atau menghilangkan gejala, menghambat perkembangan penyakit, serta meningkatkan waktu harapan hidup pasien. Penatalaksanaan penyakit gagal jantung dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu terapi farmakologi dan terapan farmakologi. Terapi farmakologi yang biasa digunakan pada pasien gagal jantung adalah dengan obat golongan diuretik, Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACE-i), β -blocker, Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Digoxin dan vasodilator. Sedangkan untuk terapan farmakologi bisa dengan perubahan gaya hidup yang lebih sehat, olahraga sesuai target, hindari kegiatan berlebihan dan diet (pemeriksaan berat badan) (PKBM 2020).

Berdasarkan data penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karundeng dkk (2018) di RSUD D-dur Wakat I, Jakarta Raya Samarinda. Penelitian tersebut memonjalkan bahwa prevalensi terjadinya CHF lebih banyak terjadi pada usia 45-53 sebesar (56,66%) dan terjadi pada perempuan (52,33%) Pada pengobatannya CHF yang paling banyak digunakan adalah obat golongan Nitrat, Spironalacton, Diuretik, Anti Platelet dan BBG sebesar 42,33%.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk memeliti Pada Pengobatan Diet Pada Pasien Gagal Jantung di RSI Sultan Agung Semarang Periode 2022

Tanggal Pengajuan: 15/11/2022 09:33:30

Tanggal Berjudul: 23/11/2022 15:03:04

Tanggal Seleksi Proposal: 23/01/2023 20:33:23

Tanggal Seleksi TR/Striptul: -

No	Har/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BUMBUKAN PROPOSAL			
1	Senin, 28/11/2022 15:02:18	1 sumber pustaka penulisannya diperhatikan, baca petunjuk penulisan TR 2. pada latar belakang blm muncul alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. 3. penulisan blm asing, dituliskan miring	Dian Oktianty, S.Fer., M.Sc., Apt.

2	Senin, 05/12/2022 09:26:41	1. perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep 2. perbaiki kriteria inklusi 3. perbaiki definisi operasional... Tentukan apakah penelitian ini sampai evaluasi atau hanya profil/gambaran saja?	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
3	Selasa, 13/12/2022 09:58:11	1. penulisan sumber pustaka masih banyak yang belum sesuai, silahkan diperbaiki 2. perulisan tulisan di dlm tabel... ukuran tulisan bisa dibuat 10/11, spasi 1 3. tabel dibuat agar tdk terpisah dlm 2 halaman (Label 2.2) 4. semua tabel harus mencantumkan sumber pustakanya 5. perbaiki kerangka teori... difokuskan pada Terapi Farmakologi, dilengkapi dgn Terapi yg akan di Terima pasien (patofisi dan manifestasi klinik tdk usah) 6. perbaiki kerangka konsep	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
4	Senin, 23/01/2023 20:33:18	silahkan membuat lembar pengambilan data	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
BIMBINGAN TITIKSI			
5	Senin, 30/01/2023 04:52:29	konsultasi tabulasi data, penggalangan obat berdasarkan data laksana Terapi CHF	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
6	Selasa, 31/01/2023 11:45:01	1. Label 4) dibuat dlm 1 halaman 2. Tabulasi data dengan menggolongkan kombinasi dan Terapi Tunggol, masing-masing pasien dilihat, apakah mendapatkan Terapi Tunggol atau kombinasi	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
7	Rabu, 01/02/2023 09:16:27	untuk obat yg digunakan terbanyak dari setiap golongan, buat tabel... HURAIKAN EFEK SISI dibahas satu persatu berdasarkan keuntungan/kelebihannya masing-masing silahkan membuat intisari	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.
8	Kamis, 02/02/2023 08:10:42	perbaiki latar belakang pada intisari, sebutkan hal-hal penting yg melatarbelakangi penelitian ini hasil dan kesimpulan merupakan hal yang berbeda	Dian Oktian Lili S.Far., M.Sc., Apt.

Mengetahui,
Halua Program Studi

Semarang, 02 Februari 2023



Richa Yusewa Lina, S.Farm., Apt., M.Si
(NIDN: 0630038702)



Fiki Nur Anggraeni
(NIM: 051191001)

Dosen Pembimbing (1)



Dian Oktian Lili, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 062908102)

Dosen Pembimbing (2)



Dian Oktian Lili, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 062908102)